

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan metode pengumpulan data digunakan adalah wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Dalam pendekatan penelitian kualitatif menggunakan orang atau alat manusia, atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti dengan cara yang lebih jelas dan bermakna. Tujuan dari menggunakan instrumen ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus ialah salah satu desain dalam penelitian kualitatif yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap program, peristiwa, aktivitas, proses, atau individu tertentu. Penelitian ini memiliki batasan pada aspek waktu dan aktivitas (Creswell, 2009)

3.2 Penentuan Informan

Informan tidak hanya berperan sebagai sumber data, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan kontekstual. Interaksi dengan informan memungkinkan peneliti untuk menggali aspek-aspek yang kompleks, unik

dan bermakna. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan informan adalah *purposive sampling* adalah menurut (Sugiyono, 2020) metode pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari mereka. Selanjutnya, jika peneliti tidak menemukan sumber data yang dinilai valid, peneliti akan menerapkan teknik *snowball sampling* adalah menurut (Sugiyono, 2020) Metode sampling yang digunakan untuk mengumpulkan sampel sumber data yang jumlahnya kecil pada akhirnya menjadi besar.

Informan dalam penelitian ini adalah tim pemenangan Viman-Dicky pada pemilihan Wali Kota Tasikmalaya dan masyarakat pemilih Viman - Dicky

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara Mendalam

Menurut Moleong (Moleong, 2002) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu, di mana dua pihak terlibat, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk menggali informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman terkait suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam proses ini, pewawancara menggunakan panduan wawancara yang fleksibel untuk memastikan bahwa pembahasan tetap fokus pada topik penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan, pengalaman, dan interpretasi mereka secara bebas.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2020).

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) Mengungkapkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejemuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya berjumlah cukup besar, sehingga perlu didokumentasikan dengan cermat dan terperinci. Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih informasi yang utama, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dan penting (Sugiyono, 2020).

3.4.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data yang telah diringkas. Menurut (Sugiyono, 2020) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) Cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2020) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.

3.5. Validitas Data

Triangulasi sumber ialah memverifikasi data yang telah diperoleh dengan membandingkannya dari berbagai sumber informasi, sehingga dapat memastikan kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2020).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya. Kota ini memiliki dinamika politik lokal yang unik, menjadikannya lokasi yang tepat untuk menganalisis strategi politik pasangan Vimant-Dicky dalam Pilkada tersebut.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pengajuan Izin							
Bimbingan Penyusunan Usulan Proposal Skripsi							
Seminar Proposal Skripsi							
Revisi Proposal Skripsi							
Penelitian							
Analisis Data							
Bimbingan							
Seminar Hasil							
Sidang Skripsi & Komprehensif							